

KOMUNIKASI DAN BERFIKIR KRITIS

**Disampaikan dalam Orientasi Perguruan Tinggi dan Kehidupan Kampus
Universitas Slamet Riyadi Surakarta
Tahun Akademik 2016 2017
Kamis, 15 September 2016**

**Oleh:
SUGIARYO
K.UPT P2PMB**

**Universitas Slamet Riyadi Surakarta
2016**

PENGERTIAN KOMUNIKASI



Umum

- Proses pengiriman dan penerimaan pesan atau informasi antara dua individu atau lebih dengan efektif sehingga dapat dipahami dengan mudah

Kamus
Besar

- Komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita dari dua orang atau lebih agar pesan yang dimaksud dapat dipahami

PENGERTIAN KOMUNIKASI



**A.W.
Widjaya**

- Komunikasi adalah hubungan kontak antar dan antara manusia baik individu maupun kelompok

BENTUK KOMUNIKASI

Interpersonal Communications

- Interpersonal communications (komunikasi antarpribadi adalah proses pertukaran informasi serta pemindahan pengertian antara dua orang atau lebih di dalam suatu kelompok kecil manusia.

Organization Communications

Organization communications adalah proses dimana pembicara secara sistematis memberikan informasi dan memindahkan pengertian kepada orang yang banyak dalam organisasi dan kepada pribadi-pribadi dan lembaga-lembaga di luar yang ada hubungan.

TUJUAN KOMUNIKASI



Menjelaskan pesan utama dengan sejas-jelasnya dan sedetail mungkin.



Memahami individu yang lain dengan kemampuan mendengar apa yang dibicarakan orang lain.



Merupakan cara agar gagasan kita diterima oleh orang lain.



Menggerakkan orang lain untuk melakukan sesuatu

FUNGSI KOMUNIKASI



Sebagai Kendali



Sebagai Motivasi



Sebagai Pengungkapan
Emosional



Sebagai Informasi

JENIS KOMUNIKASI



Cara
Penyampaian

- Secara Lisan
- Secara Tertulis

Menurut
Perilaku

- Formal
- Informal
- NonFormal

JENIS KOMUNIKASI



Ruang
Lingkup

- Internal
- Eksternal

Aliran
Informasi

- 1 Arah
- 2 Arah
- Ke atas
- Ke bawah
- Ke samping

SYARAT KOMUNIKASI

Source
(sumber)

- Source adalah dasar dalam penyampaian pesan dalam rangka memperkuat pesan itu sendiri. Sumber komunikasi adalah orang, lembaga, buku dan lain-lain.

Komunikator

- komunikator adalah pelaku penyampain pesan yang berupa individu yang sedang berbicara atau penulis, dapat juga berupa kelompok orang, organisasi komunikasi seperti televisi, radio, film, surat kabar, dan sebagainya.

SYARAT KOMUNIKASI

Pesan

- pesan adalah keseluruhan yang disampaikan oleh komunikator. Pesan mempunyai tema utama sebagai pengarah dalam usaha mengubah sikap dan tingkah laku orang lain

Saluran (channel)

- Saluran adalah komunikator yang digunakan dalam menyampaikan pesan. Saluran komunikasi berupa saluran formal (resmi) dan saluran informal (tidak resmi). Saluran formal adalah saluran yang mengikuti garis wewenang dari suatu organisasi, seperti komunikasi antara pimpinan dan bawahannya, sedangkan saluran informal adalah saluran yang berupa desas-desus, kabar burung dan kabar angin.

SYARAT KOMUNIKASI

Komunikasikan

- Komunikasikan adalah penerima pesan dalam komunikasi yang berupa individu, kelompok dan massa

Effect
(hasil)

- Efek adalah hasil akhir dari suatu komunikasi dengan bentuk terjadinya perubahan sikap dan perilaku komunikasikan. Perubahan itu bisa sesuai keinginan atau tidak sesuai dengan keinginan komunikasikan

BERFIKIR KRITIS



PENGERTIAN BERFIKIR

Berpikir merupakan suatu proses yang terjadi dalam diri manusia.

Berpikir adalah merupakan aktivitas mental untuk dapat merumuskan pengertian, mensintesis, dan menarik kesimpulan.

BERFIKIR KRITIS

1

- Merupakan sebuah proses yang terarah dan jelas yang digunakan dalam kegiatan mental

2

- Kemampuan berpendapat dengan cara terorganisir

3

- Kemampuan untuk mengevaluasi secara sistematis bobot pendapat pribadi dan orang lain

BERFIKIR KRITIS

Ciri-Ciri Berfikir Kritis:

1

- Mengenal secara rinci bagian-bagian dari keputusan

2

- Pandai mendeteksi permasalahan

3

- Mampu membedakan ide yang relevan dengan yang tidak relevan

4

- Mampu membedakan fakta dengan fiksi atau pendapat

5

- Dapat membedakan argumentasi logis dan tidak logis

6

- Dapat membedakan antara kritik yang membangun dan merusak

BERFIKIR KRITIS

Ciri-Ciri Berfikir Kritis:

7

- Mampu mengidentifikasi atribut-atribut manusia, tempat dan benda, seperti dalam sifat, bentuk, wujud, dan lain-lain

8

- Mampu mendaftarkan segala akibat yang mungkin terjadi atau alternatif terhadap pemecahan masalah, ide dan situasi

9

- Mampu membuat hubungan yang berurutan antara satu masalah dengan masalah yang lainnya.

10

- Mampu menarik kesimpulan generalisasi dari data yang telah tersedia dengan data yang diperoleh dari lapangan

11

- Mampu membuat prediksi dari informasi yang tersedia

12

- Dapat membedakan konklusi yang salah dan tepat terhadap informasi yang diterima

13

- Mampu menarik kesimpulan dari data yang telah ada dan terseleksi

3 ASPEK BERFIKIR KRITIS



Mengidentifikasi hal penting yang sedang dibahas



Merekonstruksi argumen



Mengevaluasi argumen yang direkonstruksi.

BENTUK BENTUK BERFIKIR KRITIS

Berfikir Alamiah

- pola penalaran yang berdasarkan kebiasaan sehari-hari dari pengaruh alam sekelilingnya.

Berpikir ilmiah

- Pola penalaran berdasarkan sarana tertentu secara teratur dan cermat.

Berpikir austik

- Cara seseorang melarikan diri dari kenyataan, dan melihat hidup sebagai gambaran-gambaran fantasi

Berpikir realistik

- Berpikir dalam rangka menyesuaikan diri dengan dunia nyata, biasanya disebut dengan nalar (reasoning).

CONTOH KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS

1

- membanding dan membedakan,

2

- membuat kategori

3

- meneliti bagian-bagian kecil dan keseluruhan

4

- menerangkan sebab

5

- membuat sekuen / urutan

6

- menentukan sumber yang dipercayai,

7

- membuat ramalan

SEKIAN

■ **TERIMA KASIH**